



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris, yaitu penelitian dengan adanya data lapangan sebagai sumber data utama. Jenis penelitian ini memperoleh data tersebut menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan wawancara dan observasi, dan penelitian kepustakaan (*library research*) diperoleh dari buku yang berhubungan dengan permasalahan utama.

B. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu cara analisis hasil penelitian yang menghasilkan data deskriptif analitis,

yaitu data yang dinyatakan secara tertulis atau lisan serta juga tingkah laku yang nyata, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.¹ Dari bahan yang telah terkumpul, kemudian peneliti analisa dengan Metode deskriptif. Metode deskriptif adalah usaha untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.²

C. Lokasi Penelitian

Dalam Hal ini Peneliti akan melakukan penelitian pada perusahaan waralaba *franchisor* di Kebab Turki Baba Rafi cabang Malang yang beralamat di Jalan Bendungan Sigura-gura No. 38 Malang.

D. Metode Pengambilan Sampel

Sumber penelitian sebagaimana yang dimaksudkan spradley (1979) merupakan sumber informasi, sedangkan menurut moleong (1989) mengemukakan bahwa subjek penelitian merupakan orang dalam latar penelitian. Secara tegas moelung mengatakan bahwa mereka itu adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Untuk menentukan atau memilih subjek penelitian yang baik, setidaknya tidaknya ada beberapa persyaratan yang harus diperhatikan antara lain:

1. Mereka sudah cukup lama dan intensif menyatu dalam kegiatan atau bidang yang menjadi kajian penelitian

¹ Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h.192

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, cet. Ke-11, 1998), h. 18.

2. Mereka terlibat penuh dengan kegiatan atau bidang tersebut
3. Mereka memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi³

E. Jenis dan Sumber Data

Ada dua bentuk sumber data dalam penelitian ini yang dijadikan peneliti sebagai pusat informasi pendukung yang digunakan sebagai sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Jenis data primer adalah data yang pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari Subjek Penelitian melalui wawancara atau observasi. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari pengusaha *Frenchise* Baba Rafi cabang Malang diantaranya adalah:

- a. Bapak Fahmi, selaku pimpinan Kebab Turki Baba Rafi Malang
- b. Ibu Firda, selaku asisten Manager Kebab Turki Baba Rafi Malang
- c. Bapak Didik, selaku supervisor Kebab Turki Baba Rafi Malang

2. Sumber Data Sekunder

Jenis data sekunder adalah jenis data yang dijadikan sebagai pendukung data pokok, atau pun dapat didefinisikan sebagai sumber data yang mampu atau dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok.⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuatu yang memiliki kompetensi dengan masalah

³ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.188

⁴ Joko P. Subahyo, *metode penelitian dalam teori dan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991) H.87-88

yang menjadi pokok dalam penelitian ini baik berupa majalah, buku, Koran, atau pun data data berupa foto. Buku yang menjadi sumber data sekunder untuk sementara antara lain : Buku Hukum Waralaba karangan Adrian Sutedi S.H M.H, buku *Waralaba* karangan Gunawan Widjaj, Buku P.Lindawaty S.Sewu, yang berjudul *Franchise : Pola Bisnis Spektakuler Dalam Perspektif Hukum Dan Ekonomi*, buku karangan Hakim, Lukman, Info Lengkap Waralaba, buku karangan Imam Sjahputra Tunggal tentang *Franchising : Konsep dan Kasus*

F. Metode pengumpulan data.

- a. Penelitian kepustakaan. (*library research*). Dalam penelitian skripsi ini peneliti menggunakan metode penelitian kepustakaan, yaitu suatu teknik penelitian untuk memperoleh data dari buku, jurnal, artikel maupun majalah dan internet yang berhubungan dengan permasalahan diatas.
- b. Penelitian Lapangan (*field research*). Penelitian di lapangan dimaksudkan untuk mendapatkan data primer, yaitu dengan cara :
 1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁵ Observasi berfungsi sebagai eksplorasi. Dan hasil ini dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya dan mendapatkan petunjuk-petunjuk cara memecahkannya.⁶

⁵ Choid Narbuko,(dkk), *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), h. 70.

⁶ S.Nasution, *Metode Research (Penelitian)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 106.

Tehnik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala dan responden yang diamati tidak terlalu besar.⁷ Dalam mengoperasionalkan metode ini keberadaan Baba Rafi yang ada disusun, dan peneliti jadikan sasaran pengamatan dilapangan. Dengan menggunakan metode pengamatan terlibat seperti itu diharapkan, perasaan, imaji dan harapan, keberanian dan ketakutan serta kehidupan sehari-hari dapat dipahami dan masuk akal bagi si peneliti sesuai dengan logika yang berlaku dalam kebudayaan masyarakat yang ditelitinya. Dengan observasi peneliti juga dapat memperoleh kelengkapan untuk dianalisis.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara dan jawaban-jawabannya dicatat atau direkam.⁸ Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara tidak terstruktur, agar dalam memperoleh data atau informasi tidak terpaku dalam teks wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan yang dianggap kompeten dalam bidang ini yaitu wawancara kepada *franchisee* atau yang disebut dengan pihak penerima waralaba, Selain dengan wawancara,

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2004), h. 166.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002 edisi Revisi cet. Ke 12) h.132.

data primer yang digunakan dalam penelitian ini juga berasal dari hasil observasi.⁹

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara mengambil data dari dokumen yang merupakan suatu pencatatan formal dengan bukti otentik.

G. Metode Pengolahan Data

Tahap-tahap yang peneliti data untuk menganalisis keakuratan data setelah data diperoleh yaitu:

1. *Editing*

Tahap pertama dilakukan untuk meneliti kembali data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok data yang lain dengan tujuan apakah data-data tersebut sudah mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti dan untuk mengurangi kesalahan dan kekurangan data dalam penelitian serta untuk meningkatkan kualitas data.¹⁰

2. *Classifaying*

Mereduksi data yang ada dengan cara menyusun dan mengklasifikasikan data yang diperoleh ke dalam pola tertentu atau permasalahan tertentu untuk mempermudah pembacaan dan pembahasan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

⁹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Cet. XIII; Jakarta: Alfabeta 2011), hlm 137.

¹⁰ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, 346.

3. *Verifying*

Verifikasi data adalah pembuktian kebenaran data untuk menjamin validitas data yang telah terkumpul. Verifikasi ini dilakukan dengan cara menemui sumber data (informan) dan memberikan hasil wawancara dengannya untuk ditanggapi apakah data tersebut sesuai dengan yang informasikan olehnya atau tidak.¹¹

4. *Analyzing*

Yang dimaksud dengan *analyzing* adalah proses penyederhanaan kata ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan juga mudah untuk diinterpretasikan.¹² Dengan cara memaparkan data yang sudah diklasifikasikan, kemudian diinterpretasi dengan mengaitkan sumber data yang ada sambil dianalisis sesuai dengan item-item yang dikaji dalam penelitian ini. Hasil analisis terhadap pokok-pokok masalah yang dibahas atau dikaji dalam penelitian ini selanjutnya dituangkan secara deskriptif dalam laporan hasil penelitian. Dalam hal ini analisa data yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan.¹³ Dalam mengolah data atau proses analisisnya, peneliti

¹¹Nana Sudjana, Awal Kusuma, *Proposal Penelitian Di Perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008), 84.

¹²Masri Singaribun, Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1987), 263.

¹³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 331

menyajikan terlebih dahulu data yang diperoleh dari lapangan atau dari wawancara.

5. *Concluding*

Sebagai tahapan akhir dari pengolahan data adalah *concluding*.

Adapun yang dimaksud dengan *concluding* adalah pengambilan kesimpulan dari data-data yang diperoleh setelah dianalisa untuk memperoleh jawaban kepada pembaca atas kegelisahan dari apa yang dipaparkan pada latar belakang masalah.¹⁴

Dari bahan yang telah terkumpul, kemudian peneliti analisa dengan Metode deskriptif. Metode deskriptif adalah usaha untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.¹⁵ Kemudian akan di analisis berdasarkan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah dan dengan dasar pada koridor hukum Islam, sehingga dapat mengambil *istimbath alhukm* terhadap apa yang telah dilakukan Keab Turki Baba Rafi dalam pembinaan usaha waralabanya. Dengan demikian metode analisis yang digunakan dalam skripsi ini adalah lebih kepada analisis deskriptif normatif, karena melihat atau menilai sesuatu berdasarkan sudut pandang norma agama (Islam) dan hukum positif.

¹⁴ Nana Sudjana, Ahwal Kusuma, *Proposal*, 16.

¹⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, cet. Ke-11, 1998), h. 18.